

ABSTRAK
TINGKAT MOTIVASI PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
(Studi pada Siswi Kelas 8 SMP Muhammadiyah 12 Paciran Lamongan)

Motivasi merupakan dorongan yang dilakukan dengan menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan sesuatu. Motivasi dilakukan untuk menunjang tercapainya hidup sehat dengan tingkat kebersihan gigi yang baik. Kebersihan gigi dan mulut mempunyai peran penting di bidang kesehatan gigi, karena kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit baik lokal maupun sistemik. Pada siswi kelas 8-H SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran-Lamongan dengan jumlah 28 siswi diperoleh nilai rata-rata OHI-S 3,24 yang berarti menggambarkan status kebersihan gigi dan mulut yang rendah. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya status kebersihan gigi dan mulut siswi kelas 8 SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran-Lamongan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan tingkat motivasi dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Sasaran penelitian adalah siswi kelas 8 SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran Lamongan dengan jumlah 70 orang siswi. Instrumen pengumpulan data variabel motivasi dengan lembar kuesioner dan variabel status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dengan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat deskriptif distribusi frekuensi untuk variabel bebas dan menggunakan analisis bivariat uji *Chi Square* untuk variabel terikat. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada hubungan tingkat motivasi dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Motivasi, Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut, Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)